

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Masalah penelitian dalam penelitian ini adalah : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas IV SDN Kedung Waringin 03 Kec. Bojonggede Kab. Bogor dengan Menggunakan Pedoman Membaca.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Sudikin penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

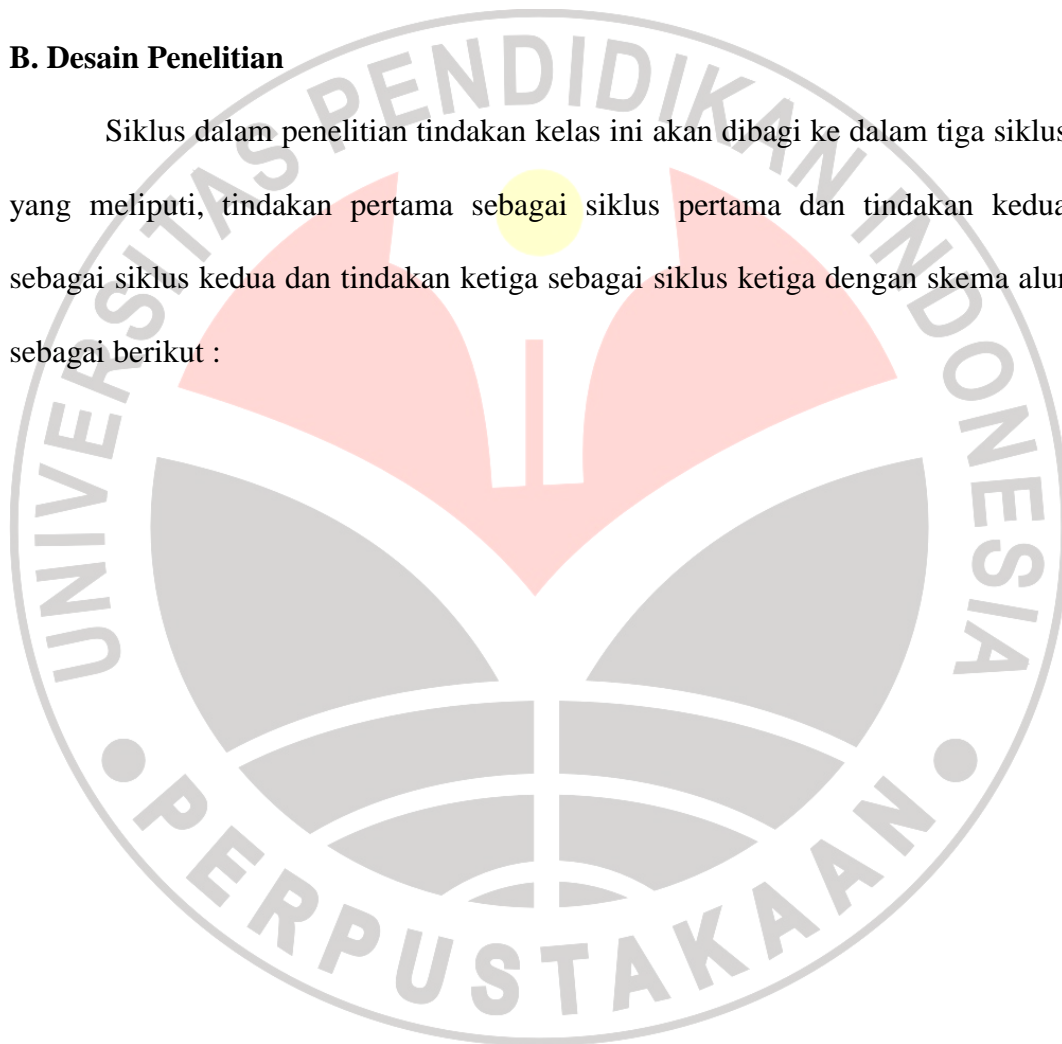
Komponen-komponen penelitian tindakan kelas itu terdiri dari :

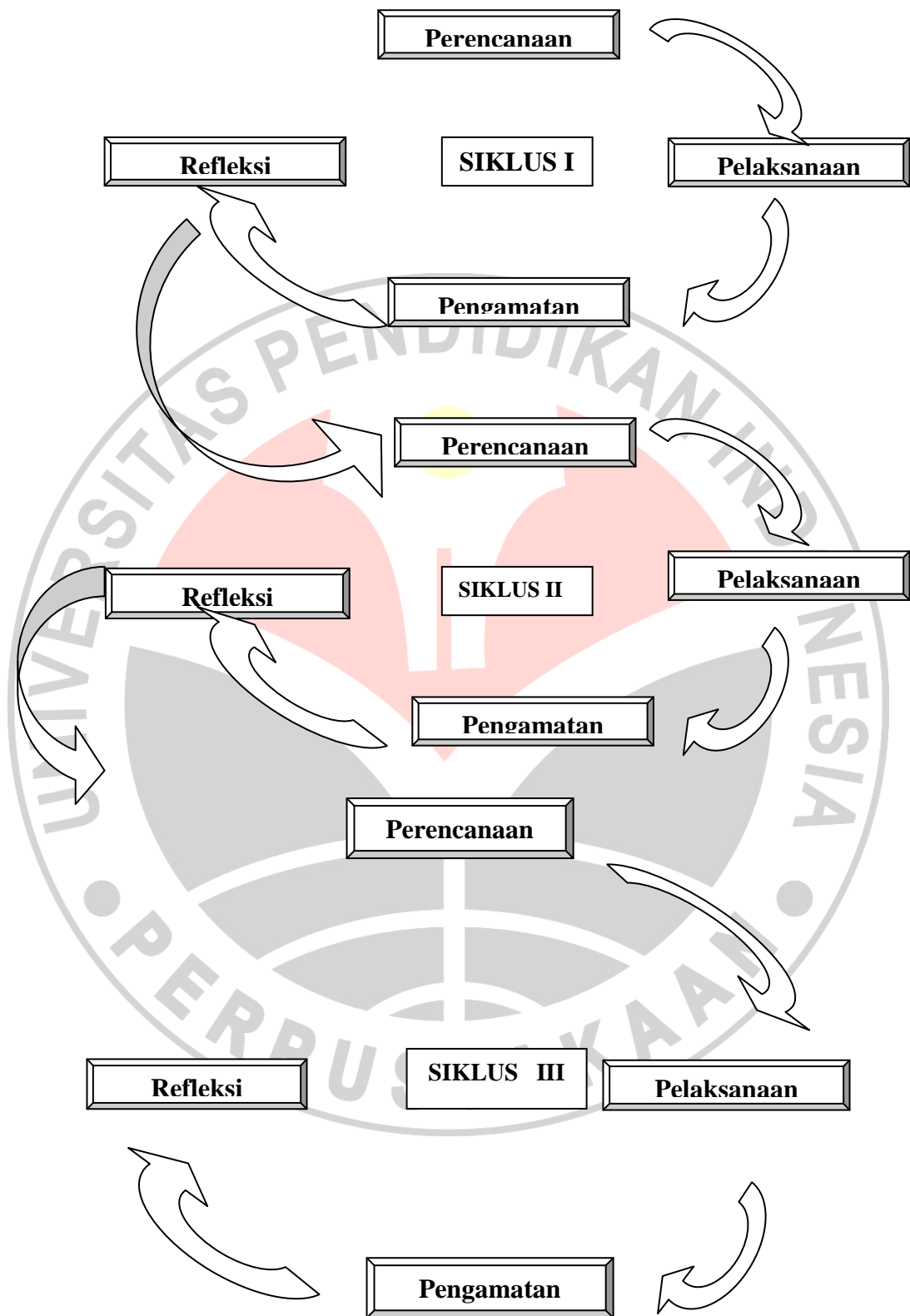
1. Perencanaan yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku atau sikap sosial sebagai solusi.
2. Tindakan yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Bentuk penelitian di atas diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah yang ditemukan di lapangan.

B. Desain Penelitian

Siklus dalam penelitian tindakan kelas ini akan dibagi ke dalam tiga siklus yang meliputi, tindakan pertama sebagai siklus pertama dan tindakan kedua sebagai siklus kedua dan tindakan ketiga sebagai siklus ketiga dengan skema alur sebagai berikut :





Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kedung Waringin 03 Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor.
2. Subyek penelitian

Apapun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kedung Waringin 03 Kec. Bojonggede Kab. Bogor tahun ajaran 2009/2010 yang berjumlah 42 orang siswa terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pertengahan bulan April sampai bulan Mei.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya memuat Lembar Kerja Siswa (LKS), angket dan pedoman membaca.
2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan terdiri dari dua jenis yaitu:

- a. Tes

Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa mampu mengetahui penggunaan pedoman membaca untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Kedung Waringin 03 Bojonggede.

Bentuk tes yaitu pre tes dan pos tes.

b. Angket

Angket digunakan untuk melihat minat dan aktivitas membaca pemahaman siswa. Angket merupakan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang harus dilengkapi oleh responden dengan memilih jawaban atau menjawab pertanyaan melalui jawaban yang sudah disediakan atau melengkapi kalimat (Ruseffendi, 2001, hal.107). Angket siswa digunakan untuk mengukur sikap (*attitude*) dan pendapat (*opinion*) siswa mengenai pembelajaran yang sedang dikembangkan penggunaan pedoman membaca pemahaman. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam pengisian angket, responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Ditambah keterangan tentang angket yang digunakan dalam penelitian ini

E. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dimulai dari siklus pertama yang terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama tersebut, guru (bersama peneliti, apabila PTK –nya tidak dilakukan sendiri oleh guru) menentukan rancangan untuk siklus kedua.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apabila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan atau untuk meyakinkan/menguatkan hasil. Akan tetapi umumnya kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang tentu saja ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama.

Dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua, maka guru dapat melanjutkan dengan tahap-tahap kegiatan seperti pada siklus pertama. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan guru belum merasa puas, dapat melanjutkan dengan siklus ketiga, yang cara dan tahapannya sama dengan siklus sebelumnya. Tidak ada ketentuan tentang berapa kali siklus harus dilakukan. Banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri, namun ada saran, sebaiknya tidak kurang dari dua siklus.

Sebagai gambaran diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan ini kegiatan yang akan dilakukan adalah :

- a. Mensosialisasikan pengajaran dengan penggunaan pedoman membaca pemahaman kepada siswa.
- b. Membuat skenario pembelajaran yang berorientasi pada penggunaan pedoman membaca pemahaman.
- c. Tahap pendahuluan
 - 1) Menyusun model pembelajaran berdasarkan penggunaan pedoman membaca pemahaman.

- 2) Menyusun strategi pengelompokan kelas yang terdiri dari 2 orang siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen.
- 3) Dengan tanya jawab, guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

d. Tahap Pengembangan

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan bantuan media pembelajaran.
- 2) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah disampaikan guru.
- 3) Memberikan LKS kepada siswa
- 4) Siswa melakukan diskusi dengan teman kelompok untuk menyelesaikan LKS yang diberikan guru.
- 5) Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

e. Tahap Penerapan

- 1) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya masing-masing di depan kelas.
- 2) Selama siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok dan menjalankan persepsi siswa tentang konsep yang dipelajari.
- 3) Memberikan evaluasi di papan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- 4) Meminta salah satu kelompok untuk menulis jawabannya di papan tulis.

- 5) Guru mengarahkan siswa untuk memperbaiki jawaban mereka yang salah.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I, Kegiatan yang meliputi :

- a. Sebelum siklus I (pertemuan sebelumnya) guru memberi tugas anak-anak untuk membaca buku IPA hal 113 sampai 115 dan dibekali dengan pedoman membaca.
- b. Pada awal siklus I anak diberi angket dan pre tes (sebelum adanya pembelajaran bersama guru).

Tujuan siklus Untuk melihat ;

1. Berapa % siswa membaca
2. Berapa % siswa yang tidak membaca
3. Berapa kali mereka membaca.

Bila ada siswa yang tidak membaca ada upaya dari guru untuk siswa supaya mau membaca. Guru memberi tugas anak membaca buku IPA hal 113 s/d 115.

Siklus II, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Guru memberi angket dan pre tes (sebelum guru mengajar membaca)
- b. Guru memberikan tugas siswa 115 s/d 117.

Tujuan siklus untuk melihat ;

1. Berapa % siswa membaca
2. Berapa % siswa yang tidak membaca
3. Berapa kali mereka membaca.

Bila ada siswa yang tidak membaca ada upaya dari guru untuk siswa supaya mau membaca.

Siklus III, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Guru memberi angket dan pre tes (sebelum guru mengajar membaca)
- b. Guru memberikan tugas siswa hal 117 s/d 122.

Tujuan siklus untuk melihat :

1. Berapa % siswa membaca.
2. Berapa % siswa yang tidak membaca.
3. Berapa kali mereka membaca.

Bila ada siswa yang tidak membaca ada upaya dari guru untuk siswa supaya mau membaca. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi yang telah dipersiapkan. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi belajar untuk memenuhi pemahaman atau penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari secara individu

3. Observasi

Pada tahap ini penelitian yang akan dibantu oleh mitra kerja (mitra penelitian) akan melakukan proses observasi terhadap tahap tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan. Hal ini akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Pada tahap ini, peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan pada

siklus I, sebagai acuan dalam refleksi ini adalah hasil observasi dan evaluasi. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus II.

Siklus II pada dasarnya pelaksanaannya hampir sama dengan siklus I, tetapi pelaksanaannya berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus II akan menjadi acuan refleksi dalam siklus III. Siklus III pelaksanaannya sama dengan siklus II dengan menggunakan hasil refleksi pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Menganalisis tingkat penguasaan dan ketuntasan belajar siswa.
- b. Menganalisis hasil observasi mengenai aktivitas siswa dan peneliti selama siklus tindakan berlangsung.
- c. Menganalisis sikap siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajarinya dengan penggunaan pedoman membaca pemahaman.

F. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan untuk mengukur peningkatan prestasi siswa dengan menggunakan perbandingan antara KKM dengan hasil tes. Apabila hasil tes siswa di atas KKM maka dinyatakan baik atau lulus, sedangkan apabila hasil tes dibawah KKM maka siswa tersebut dinyatakan belum lulus dan perlu mendapatkan perbaikan.

Hasil tes dan observasi tersebut peneliti membandingkan presentase ketercapaian seluruh indikator dari setiap kelompok pada siklus kesatu dengan siklus kedua.

